

Pengembangan Materi Pemahaman Majas Perbandingan dalam Puisi dengan Menggunakan Media Edmodo di Kelas X SMK

Izzatur Rahmania¹, Artifa Sorraya²

IKIP Budi Utomo Malang

rahmaniaizzatur123@gmail.com¹, artiefasorraya@gmail.com²

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Submit: 18 – 08 – 2021 Diterima: 10 – 10 – 2021 Dipublikasikan: 26 – 10 – 2021</p>	<p>This study aims to develop and test the feasibility of learning media for comparative figurative language in poetry using Edmodo as a medium for class X senior high school students. This research and development uses the theory of Borg and Gall, there are six stages, namely needs analysis, planning, production, validation, revision, and testing. Data collection was carried out by validating material experts, media experts, and linguists. The results showed that the learning media developed was declared good and feasible. Media development got 73% an average of 3.6 on a scale of 1-5, the feasibility results from the aspect of learning content 73% with an average value of 3.6. So, from the material aspect, it can be concluded that the material from the comparative figure of speech learning media in poetry is good and feasible to use. The results of research and development of learning media have a feasibility level on the media feasibility aspect of 62% with an average of 3.0, the results of the language feasibility level of 80% with an average of 4.0, while the results of the feasibility level of the graphic aspect are 78% with an average of 3.8.</p> <p>Keywords: teaching materials, comparative figure of speech, poetry, edmodo media</p>
Penerbit	ABSTRAK
<p>IKIP Budi Utomo</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran majas perbandingan dalam puisi dengan menggunakan media edmodo untuk siswa kelas SMA kelas X. Media yang dikembangkan ditinjau dari aspek kualitas materi, aspek kualitas media, dan aspek bahasa. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan teori Borg and Gall, ada enam tahap, yakni analisis kebutuhan, perencanaan, produksi, validasi, revisi, dan uji coba. Pengambilan data dilakukan dengan validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan baik dan layak. Pengembangan media mendapatkan 73% rata-rata 3.6 pada skala 1-5, hasil kelayakan dari aspek isi pembelajaran 73% dengan nilai rerata 3.6. Jadi, dari aspek materi dapat diambil kesimpulan bahwa materi dari media pembelajaran majas perbandingan dalam puisi baik dan layak untuk digunakan. Hasil penelitian dan pengembangan dari media pembelajaran memiliki tingkat kelayakan pada aspek kelayakan media sebesar 62% dengan rerata 3.0, hasil tingkat kelayakan bahasa 80% dengan rerata 4.0, sedangkan hasil tingkat kelayakan dari aspek kegrafikan sebesar 78% dengan rerata 3.8.</p> <p>Kata kunci: bahan ajar, majas perbandingan, puisi, media edmodo</p>

PENDAHULUAN

Wabah merebaknya covid 19 ke hampir wilayah di seluruh dunia telah mengubah banyak hal. Di antaranya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya dalam proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kalau selama sebelum pandemi covid 19 kegiatan belajar mengajar lebih banyak dilakukan secara tatap muka atau luring (di luar jaringan), maka pada masa pandemi covid 19 seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam lingkaran) atau PJJ (pembelajaran jarak jauh).

Implikasi dari kegiatan belajar mengajar secara daring atau PJJ cukup banyak, mulai dari pemilihan metode, teknik, media pembelajaran dan sebagainya. Media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar, merupakan bagian yang sangat signifikan dalam mengalami perubahan. Bahkan dapat dikatakan mengalami perubahan secara total. Keharusan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara daring atau PJJ secara terpaksa telah *menyingkirkan* kegiatan belajar mengajar konvensional yang disebut dengan pembelajaran secara tatap muka dengan segala pernik-perniknya. Kalau dalam kegiatan belajar mengajar secara tatap muka atau luring penggunaan media pembelajaran secara langsung dihadapi oleh siswa, maka dalam kegiatan belajar mengajar secara daring atau PJJ media tidak dihadapi secara langsung. Siswa hanya bisa mengamati tanpa menyentuh media pembelajaran yang dipilih oleh guru (misalnya dalam kegiatan praktikum di laboratorium). Sejalan dengan hal tersebut maka penggunaan media *gadget* atau dalam bahasa Indonesia disebut *acang*, baik yang berupa komputer maupun *handphone* sangat mutlak digunakan. Mengapa demikian ? Sebab untuk sementara ini hanya perangkat-perangkat tersebutlah yang bisa digunakan. Dengan alat-alat tersebut muncullah media-media pembelajaran seperti *classroom*, *edmodo*, dan sebagainya.

Perubahan *besar-besaran* dalam sistem belajar mengajar di atas, terjadi di seluruh jenjang pendidikan dan seluruh bidang studi, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang terdapat di seluruh jenjang pendidikan termasuk yang mengalami hal serupa. Pembelajaran dengan *sangat terpaksa* harus dilaksanakan dengan sistem daring atau PJJ. Pembelajaran dengan materi memahami puisi, khususnya memahami majas perbandingan dalam puisi yang diajarkan di kelas X semester genap juga harus diajarkan dengan sistem daring atau PJJ. Salah satu media yang marak digunakan adalah media *edmodo*. Media *edmodo* merupakan sebuah platform sosial network bagi guru dan siswa untuk berbagi ide, file, agenda kegiatan dan penugasan (Pitoy, 2012).

Sehubungan dengan di atas, penulis melakukan penelitian terhadap pengembangan materi pembelajaran memahami majas perbandingan dalam puisi dengan menggunakan media *edmodo* di kelas X S Jurusan PSPT SMK Negeri 3 Kota Batu. Rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah kelayakan materi bahan ajar, penggunaan bahasa, dan desain dalam bahan ajar majas perbandingan dalam puisi dengan menggunakan media *edmodo* siswa kelas X Jurusan PSPT di SMK Negeri 3 Kota Batu ? Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan Kelayakan materi bahan ajar, penggunaan bahasa, dan desain dalam bahan ajar majas perbandingan dalam puisi dengan menggunakan media *edmodo* siswa kelas X semester 2 Jurusan PSPT SMKN 3 Batu Tahun Pelajaran 2020-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian *pengembangan* atau sering dikenal dengan *Research and Development* atau disingkat dengan R & D. Jenis penelitian ini dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk menemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna (Putra, 2012:67). Sependapat dengan Putra, Sugiyono (2014:407) mengungkapkan bahwa metode penelitian dan

pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan baik dan layak untuk digunakan berdasarkan validasi ahli materi dan bahasa serta ahli media. Pengembangan media pembelajaran ini adalah 73% dengan nilai rerata 3.6 pada skala 1-5, sedangkan hasil kelayakan dari aspek isi pembelajaran adalah 73% dengan nilai rerata 3.6. Jadi, dari aspek materi dapat diambil kesimpulan bahwa materi dari media pembelajaran majas perbandingan dalam puisi baik dan layak untuk digunakan. Hasil penelitian dan pengembangan dari media pembelajaran memiliki tingkat kelayakan pada aspek kelayakan media sebesar 62% dengan rerata 3.0, hasil tingkat kelayakan bahasa 80% dengan rerata 4.0, sedangkan hasil tingkat kelayakan dari aspek kegrafikan sebesar 78% dengan rerata 3.8.

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Majas Perbandingan dalam Puisi dengan Menggunakan Media Edmodo pada Siswa Kelas X Semester 2 Jurusan PSPT SMKN 3 Batu Tahun 2021*, dilakukan dengan melalui empat tahap. Empat tahap tersebut yaitu *pertama*, menganalisis kebutuhan dengan melakukan studi literatur, *Kedua*, mendesain produk dengan membuat modul media pembelajaran dan materi yang akan dimasukkan ke dalam media aplikasi *edmodo*. *Ketiga*, produksi dari *prototipe* media pembelajaran dari desain yang sudah direncanakan sebelumnya. *Keempat*, validasi materi dan media menunjukkan bahwa media dikatakan layak melalui penilaian.

RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, 2011, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad, Mas'ud. TT. *Modul Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Yogyakarta: _____
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Pujiriyanto.2012. *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : UGM Press.
- Pujiriyanto.2012. *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sayuti, Suminto. 2008. *Perkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryaman, Maman. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.